

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum pada penelitian feminisme dalam *web series Melur untuk Firdaus* yang terdapat (1) peran dan kedudukan perempuan dalam bentuk peran dan kedudukan sebagai anak dan istri, (2) ketidakadilan gender dalam bentuk marginalisasi, stereotipe dan kekerasan, (3) perjuangan perempuan dalam bentuk perjuangan dalam mempertahankan rumah tangga. Adapun simpulan secara khusus akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Peran dan Kedudukan Perempuan

- a. Peran dan kedudukan perempuan sebagai anak yaitu mempunyai kewajiban atau tanggung jawab seperti membantu tugas rumah tangga, menghormati, dan merawat orang tuanya. Hal tersebut menjadi hal yang lumrah dilakukan oleh seorang anak untuk menunjukkan baktinya kepada kedua orang tuanya.
- b. Peran dan kedudukan perempuan sebagai istri yaitu seperti menjalani kewajibannya dengan memenuhi semua kebutuhan suami dalam hal apapun misalnya melayani suami, menyiapkan makanan dan minum suami dan lain sebagainya. Serta menghormati suami sebagai kepala rumah tangga.

2. Ketidakadilan Gender

- a. Marginalisasi (Pemiskinan Ekonomi). Di dalam *web series Melur untuk Firdaus* tersebut secara keseluruhan menceritakan bahwa jenis pemiskinan kelamin yaitu (1) marginalisasi dalam hal keputusan, dan (2) perempuan dijadikan sebagai objek sex. Perempuan dianggap tidak penting untuk mengambil sebuah keputusan karena perempuan dianggap lemah dan rendah. Selain itu juga, perempuan hanya dijadikan sebagai objek sex untuk melepas hawa nafsu para laki-laki tanpa melibatkan perasaan.

- b. Stereotipe (pelabelan/penandaan) terhadap perempuan yang terdapat dalam *web series Melur untuk Firdaus* yakni, diskriminasi dan pelabelan yang menyatakan bahwa tokoh perempuan tersebut dilarang untuk ikut campur urusan apapun mengenai suaminya walaupun ia memiliki status sebagai istri.
 - c. Kekerasan merupakan bentuk serangan fisik dan non fisik. Kekerasan fisik merupakan kontak fisik dari pelaku terhadap korbannya seperti memukul, mencekik, menjambak dan lain sebagainya. Sedangkan kekerasan non fisik atau verbal berupa hinaan atau cacian yang membuat seseorang menjadi tersinggung.
3. Perjuangan Perempuan yang terdapat pada *web series Melur untuk Firdaus* yakni perjuangan tokoh utama perempuan dalam mempertahankan rumah tangganya. Perjuangan yang dilakukan Melur untuk mempertahankan rumah tangganya yaitu dilatarbelakangi dari suami yang tidak mencintainya, kekasih suaminya dan ayah mertuanya yang selalu berusaha buat menghancurkan rumah tangganya.
 4. Implementasi
Pembelajaran drama, dalam hal ini *web series Melur untuk Firdaus* akan diimplementasikan kesekolah. Karena *web series* ini mengandung feminisme, jadi siswa juga bisa mengetahui pembelajaran drama mengenai feminisme dalam *web series Melur untuk Firdaus*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian mengenai “Analisis Tokoh Utama Perempuan dalam *Web Series Melur untuk Firdaus* dan Implementasinya Pada Pembelajaran di SMP Negeri 23 Pontianak” adalah semoga dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, siswa, sekolah dan perempuan.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman untuk peneliti lainnya tentang konflik tokoh utama dalam suatu drama, meningkatkan kemampuan mengenai penelitian sastra dan hendaknya

penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan dalam mengembangkan tentang peran dan kedudukan perempuan, ketidakadilan gender, dan perjuangan perempuan yang masih dapat diteliti oleh peneliti lain, seperti budaya patriarki yang terkandung dalam *web series*.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada pembaca mengenai feminisme seperti peran dan kedudukan perempuan, ketidakadilan gender dan perjuangan seorang perempuan dalam karya sastra terutama dalam *web series* Melur untuk Firdaus.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh siswa untuk membina dalam pemikiran kritis, memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang Feminisme. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru dan sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran di sekolah.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bahwa dengan adanya feminisme perempuan bisa mendapatkan peluang pendidikan yang lebih tinggi, perlindungan terhadap diskriminasi hak untuk memilih, dan memutuskan pendapat.